

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMK AL-IHYA BANJARSARI CIAMIS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

Diajukan Oleh:

DAYU NURUSYDAH
NIM. 06410136

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dayu Nurusydah
NIM : 06410136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Yang menyatakan



Dayu Nurusydah
NIM. 06410136

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dayu Nurussydah
NIM : 06410136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menggunakan jilbab dalam ijazah atau akta, oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada UIN Sunan Kalijaga apabila kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Yang menyatakan,





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Dayu Nurusydah
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dayu Nurusydah
NIM : 06410136
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/167/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMK AL-IHYA BANJARSARI CIAMIS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dayu Nurusdah

NIM : 06410136

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 29 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 18 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat ayat 56).¹

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd ayat 11)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an), hlm. 523.

² *Ibid.*, hlm.250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.
أشهد ان لا اله الا الله وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK Al Ihya Banjarsari. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertindak sebagai penanggungjawab seluruh kegiatan akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Kajur dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. Sutrisno selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama kuliah.
4. Drs. H. Sarjono, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat-nasihatnya kepada penulis dari awal sampai akhir dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Drs. Asep Hendi Supria, M.Pd., selaku Kepala Sekolah dan segenap karyawan SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis yang telah berkenan dengan baik menerima penulis dengan penuh kekeluargaan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi SMK Al Ihya Banjarsari atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Kepada ibunda tercinta yakni Ibu Sri Nurheni yang tak pernah lelah memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Terima kasih kepada kakak Acep Farid Ma'rup, Didank Abdul Basyir yang selama ini telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi
11. Terima kasih kepada suami tercinta, anak-anakku tersayang yang telah berjuang mengantar penulis wara-wiri kampus sampai akhirnya selesai

13. Terima kasih kepada crew Ramah Computer & Grafis di Jl. Timoho No. 145 yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

14. Kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis harapkan kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan pada penelitian selanjutnya.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan banyak ilmu dan manfaat baik bagi penyusun sendiri maupun bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Penyusun



Dayu Nurussydah
NIM. 064310136

ABSTRAK

DAYU NURUSYDAH. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Al Ihya Banjarsari. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang tujuan memotivasi belajar dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajarnya, terutama siswa SMK Al Ihya Banjarsari serta hasil yang dicapai dari upaya-upaya yang dilakukan oleh guru SMK Al Ihya Banjarsari. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan upaya yang ditempuh oleh guru SMK Al Ihya Banjarsari dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMK Al Ihya Banjarsari. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana menyenangkan, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan quis dan memberikan hukuman pada siswa. 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar yang nyaman, komunikasi yang baik antara guru dan siswa dan bahan ajar yang memenuhi standard kurikulum. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya alokasi waktu, kualitas media belajar yang belum optimal dan kondisi gedung yang kurang memadai.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM SMK AL IHYA BANJARSARI CIAMIS.	23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Singkat.....	24
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis	25
D. Struktur dan Organisasi	26
E. Komite Sekolah	29
F. Guru dan Karyawan.....	29
G. Peserta Didik (Siswa)	34
H. Sarana Prasarana.....	37
I. Sumber Pendanaan Sekolah	44
J. Usaha Sekolah	44
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	45
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	63
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi.....	27
Tabel 2 : Daftar Nama Guru SMK Al Ihya Daftar Guru SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis Tahun Ajaran 2009/2010.....	30
Tabel 3 : Daftar Wali Kelas SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis Tahun Ajaran 2009/2010	33
Tabel 4 : Jumlah Siswa Tahun Ajaran Sekolah 2009/2010.....	35
Tabel 5 : Data Siswa Dilihat dari Tahun Ajaran.....	36
Tabel 6 : Data Siswa Yang Mengikuti Ujian Nasional Tahun Ajaran 2009/2010	36
Tabel 7 : Keadaan Fasilitas Bangunan SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis Tahun Ajaran 2009/2010	42
Tabel 8 : Suasana Kelas Pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar	47
Tabel 9 : Minat Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
Tabel 10 : Sikap Siswa Saat Pembelajaran	54
Tabel 11 : Respon Siswa Terhadap Pernyataan yang Diberikan Oleh Guru...	56
Tabel 12 : Motivasi Yang Diberikan Oleh Guru	57
Tabel 13 : Kesan Siswa terhadap Beberapa Mata Pelajaran	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersamaan. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan interaksi.

Dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi edukatif ini adalah interaksi yang berlangsung dalam satu tujuan pendidikan dan pengajaran.

Mengajar bukan sekedar usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau transfer ilmu saja, tetapi lebih dari itu adalah usaha menciptakan sistem lingkungan yang mempelajari subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini perlu suatu strategi belajar-mengajar yang tepat. Mutu pengajaran antara lain tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan inspirasi subjek didik. Untuk itu guru perlu mengembangkan kemampuan profesinya

untuk program pengajaran dengan strategi belajar mengajar yang kaya dengan variasi dan inovasi.¹

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Minat adalah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, pada dasarnya merupakan hal yang sangat fundamental dalam diri manusia karena minat merupakan modal yang sangat pokok dalam melaksanakan suatu aktivitas. Manusia akan berhasil aktifitasnya apabila aktifitas itu dibarengi dengan minat yang tinggi karena minat itu sendiri adalah gejala kejiwaan yang selalu berhubungan erat dengan sikap dan tingkah laku terhadap objek yang dihadapinya.

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Oleh Karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa dapat selalu butuh dan ingin terus belajar.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran sendiri terdiri dari berbagai

¹ Zainal Arifin Ahmad, *Pendekatan dan Model-model Strategi Pengajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm. 1.

macam, yang masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sampai sekarang masih banyak siswa yang menganggap proses belajar mengajar sebagai hal yang membosankan, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar.

Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah khususnya di SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis selama ini adalah pembelajaran yang berlangsung secara konvensional. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa cenderung bersikap pasif atau sekedar menerima informasi dari guru. Metode pengajaran konvensional tersebut perlu diganti dengan metode pengajaran yang lebih baru dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, permasalahan ini dianggap penting dan layak untuk diteliti. Karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi, usaha guru dalam meningkatkan motivasi anak yang kurang, serta mengetahui strategi-strategi yang digunakan oleh guru guna membangkitkan motivasi belajar siswa serta faktor penghambat dan pendukungnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa belajar di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis?

2. Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya-upaya yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis.

2. Kegunaan Penelitian

Harapan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan masukan dan sumbangan bagi SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis terutama meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebagai informasi bagi siswa, guru, lembaga pendidikan tentang pentingnya membangkitkan motivasi dalam belajar.
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelitian literer, penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik yang penulis bahas dalam skripsi ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Salisa Muflihati mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: *“Motivasi Mahasiswa PBA Berbicara Bahasa Arab di Lingkungan Jurusannya.”* Skripsi ini membahas tentang motivasi mahasiswa untuk mengaplikasikan salah satu kemahiran berbahasa yaitu berbicara dalam bahasa arab khususnya di lingkungan bahasa arab.
2. Skripsi yang ditulis oleh Isna Verawati mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *“Penerapan Strategi Learning Tournament Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran SKI di Kelas VII C MTs Negeri Wonokromo Bantul.”* Skripsi ini membahas tentang peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan strategi learning tournament.

Yang membedakan skripsi di atas dengan skripsi yang penulis tulis adalah skripsi ini membahas tentang usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di dalam kelas dan di luar kelas dan teknik yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan satu sistem yang komponen-komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Dalam proses

belajar mengajar, metode tidak bisa berdiri sendiri. Metode merupakan bagian dari komponen-komponen sistem belajar mengajar.

Tujuan belajar mengajar pada esensinya merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial dan profesional. Tujuan belajar mengajar berfungsi menentukan ke mana arah subjek didik akan di bawa.²

Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen:

a. Siswa

Siswa harus dijadikan pusat dalam segala kegiatan pembelajaran.

b. Tujuan

Tujuan merupakan pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar siswa dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah dirumuskan.

² Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm.20.

³ UU No.20/2008, Bab I Pasal Ayat 20.

d. Sumber-sumber belajar

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.⁴

2. Peranan Guru

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator, dan sebagainya, yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru sebagai:

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya

⁴ Hani Wijaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hlm.13.

dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan/kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar.

c. Guru sebagai mediator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

d. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang

pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

e. Guru sebagai evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

f. Guru sebagai motivator

Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student oriented*), maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator.

3. Pengertian Motivasi

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya pergerakan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:⁵

a. Motif biogenesis

Motif biogenesis adalah motif-motif yang berkembang yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya lapar, haus dan lain-lain.

b. Motif sosiogenetis

Motif sosiogenetis adalah motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada, misalnya keinginan mendengarkan musik.

c. Motif teologis

Motif teologis pada dasarnya manusia adalah makhluk yang berketuhanan, sehingga ada hubungan antara manusia tersebut dengan Tuhannya, misalnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arahan kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan akan tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

Motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- a. Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang tetapi atas dasar kemauan sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik, jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mampu melakukan sesuatu atau belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena, di dalam diri siswa itu ada motivasi yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada di sekitarnya, kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya.

Lain halnya dengan siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Di sini tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga dia mau belajar.

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi sebagai berikut:

a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan instruksional khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Maka jelas tujuannya maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

b. Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

c. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

d. Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

e. Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang melakukan kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau berubah memacu motivasi belajarnya.

- f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian yang maksimal ke peserta didik.

- g. Membentuk kebiasaan belajar baik
- h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individu maupun kelompok
- i. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

4. Strategi pengelolaan motivasional

Dalam proses belajar mengajar guru tidak cukup hanya dapat menguasai strategi pengorganisasian isi atau penyampaian pembelajaran saja, tetapi guru pun harus mampu menguasai dan menerapkan strategi dan pengelolaan belajar. Reigeluth dan Merrill (1979) mengklasifikasikan strategi pengelolaan motivasional menjadi tiga, yaitu:

- a. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, yaitu berkaitan dengan kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi pembelajaran digunakan dalam suatu pembelajaran.
- b. Pembuatan catatan kemajuan belajar, yaitu berkaitan dengan kapan dan berapa kali penilaian hasil belajar dilakukan serta bagaimana prosedur penilaiannya, dan

- c. Pengelolaan motivasional, yaitu berkaitan dengan cara-cara yang dipakai meningkatkan motivasi belajar.⁶

Keller (1983:1987) mengajukan empat jenis strategi pengelolaan motivasional yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi pengelolaan motivasional untuk membangkitkan dan mempertahankan perhatian.
- b. Strategi pengelolaan motivasional untuk menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran
- c. Strategi pengelolaan motivasional untuk menumbuhkan keyakinan diri pada siswa
- d. Strategi pengelolaan motivasional untuk menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran.⁷

Secara garis besar ada tiga jenis strategi untuk membangkitkan dan mempertahankan siswa dalam pembelajaran yaitu:

- a. Membangkitkan daya persepsi siswa
 - b. Menumbuhkan hasrat ingin meneliti
 - c. Menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi⁸
5. Motivasi Belajar

Thorndike (1991), salah seorang pendiri aliran tingkah laku, belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan), dan respon.⁹

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.35.

⁷ *Ibid.*, hlm.35.

⁸ *Ibid.*, hlm.36.

Pada dasarnya motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang, sedangkan motivasi belajar dapat ditimbulkan dari adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik seseorang.

Oleh karena itu hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁰

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
 - f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik
6. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi mempunyai beberapa peran penting dalam belajar dan pembelajaran, yaitu:

⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.11.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi berperan sebagai penguatan belajar apabila seseorang yang akan belajar menghadapi suatu masalah yang pemecahannya hanya dari hal-hal yang pernah dilaluinya. Contohnya seorang anak yang sedang menerjemahkan teks bacaan dengan bantuan kamus. Tanpa bantuan kamus, orang tersebut tidak akan dapat menyelesaikan tugasnya sehingga ia berusaha untuk mencari kamus. Upaya mencari kamus tersebutlah yang merupakan peran dari motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini erat kaitannya dengan penguatan belajar, yang maksudnya seseorang akan tertarik untuk belajar ketika orang tersebut telah mengetahui manfaat dari apa yang telah dipelajari. Contohnya seseorang belajar bahasa Arab, dan suatu saat dia terpilih mengikuti pertukaran pelajar karena kemahirannya berbahasa Arab, dari pengalaman itu orang tersebut akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena dia sudah mengetahui makna dari belajar itu.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seseorang yang telah mempunyai motivasi untuk belajar maka ia akan mempelajarinya dengan baik dan tekun, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi belajar, maka ia tidak akan tahan lama dalam belajar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber dan jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan *field research* berupa penelitian yang bersifat deskriptif *non statistic*. Jadi, prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Oleh karena itu, pencarian sumber data didasarkan pada data primer dan sekunder.

2. Subyek Penelitian

Purposive sampling (sampel bertujuan), yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.¹¹ Dalam penelitian yang bersifat deskriptif, subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru PAI
- c. Semua siswa

3. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan induktif dalam menarik kesimpulan dari data yang ada. Artinya penelitian bertolak dari fakta, informasi dan data empiris untuk membangun teori.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 117.

Atau berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata, ucapan atau perilaku subyek penelitian atau situasi lapangan peneliti, untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum. Desain penelitian fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan konteks di lapangan.¹²

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Wawancara ini akan dilakukan dengan kepala

¹² *Ibid.*, hlm. 14.

¹³ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemars, 1978), hlm.

sekolah, guru mata pelajaran dan siswa itu sendiri. Data wawancara yang akan ditanyakan penulis adalah tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi di dalam kelas maupun di luar kelas, serta keadaan motivasi siswa di SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis dan tanggapan siswa terhadap guru bahasa Arab serta pembelajarannya.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data yang bersumber dari tulisan-tulisan, arsip-arsip, seperti buku, majalah, surat kabar, dan internet. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Dalam pelaksanaannya, dokumentasi yang akan digunakan adalah berbagai arsip-arsip dokumen nilai-nilai siswa, daftar kemajuan kemampuan siswa.

d. Metode Angket

Dalam metode angket, jenis pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, kombinasi tertutup terbuka serta pertanyaan semi terbuka.¹⁴ Metode ini dipilih untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang tanggapan siswa dalam proses belajar mengajar.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 200

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Selanjutnya analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data menyusun data dalam satuan, mengkategorikan kemudian yang terakhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan menafsirkan data.¹⁵

Berdasarkan teori di atas, maka dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah analisa data sebagai berikut: menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan data tambahan yang relevan, mengadakan reduksi data, yaitu data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan, melakukan unifikasi, yaitu melakukan analisis. Proses unifikasi ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data, tetapi sejak selesai kegiatan kategorisasi yaitu mengumpulkan data dan memilah-milah data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi kesatuan.

Setelah melakukan analisa data, penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk mengecek validitas data, yaitu proses untuk pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian, pada waktu yang berlainan, dan dengan menggunakan metode yang

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 115.

berlainan pula. Data yang dimanfaatkan dari sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang mana mengurai tentang sejarah berdirinya SMK Al-Ihya Banjarsari Ciamis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas pendidikannya.

Bab III mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan pengajaran bahasa arab, upaya yang dilakukan oleh guru yang berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, serta teknik guru dalam menumbuhkan motivasi siswa di dalam pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas dan di luar kelas dan menelaah menurut penulis.

Bab IV merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh di

lapangan. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup. Kemudian dilengkapi pula dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang telah dilakukan oleh guru di SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya dengan:
 - a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik
 - b. Membangkitkan minat siswa
 - c. Menciptakan suasana yang menyenangkan
 - d. Menggunakan metode yang bervariasi
 - e. Menggunakan media pembelajaran
 - f. Quis
 - g. Memberikan hukuman
2. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis adalah:
 - a. Faktor pendukung adalah lingkungan belajar yang nyaman, komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan bahan ajar yang memenuhi standar kurikulum.
 - b. Faktor penghambat adalah kurangnya alokasi, kualitas media belajar yang belum optimal dan kondisi gedung yang kurang memadai.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis
 - a. Hendaknya memberikan dukungan dan dorongan agar suasana belajar mengajar lebih kondusif, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan, terutama dalam proses belajar mengajar
 - b. Hendaknya selalu meningkatkan kualitas para guru dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran atau pelatihan yang mendukung kompetensi dan profesionalitas guru sesuai dengan bidangnya.
2. Bagi Guru SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk selalu belajar dengan giat dan rajin, baik di lingkungan madrasah atau di rumah, serta membina hubungan yang baik dengan para siswa agar guru bisa memahami kemampuan tiap-tiap siswa yang berbeda tersebut.
 - b. Hendaknya selalu memberikan dorongan dan saran kepada siswa untuk membiasakan diri dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran yang diajarkan dengan guru memberikan teladan dan contoh terlebih dahulu.

- c. Hendaknya selalu meningkatkan kerja sama dengan guru-guru lain dan berusaha kerjasama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya setiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mencurahkan perhatiannya dengan sungguh-sungguh, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik
- b. Hendaknya siswa dalam meningkatkan prestasinya dengan selalu berusaha memperoleh pengetahuan tentang agama dengan berbagai cara positif dan bermanfaat, seperti dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah dan di luar sekolah.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga skripsi ini bisa menjadi sumbangan pemikiran dan saran bagi SMK Al Ihya Banjarsari Ciamis demi suksesnya proses belajar mengajar yang ditujukan.

Penulis berusaha untuk mencurahkan segenap tenaga dan pikiran yang dimiliki. Namun penulis dengan sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan, serta kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhl Ilahi, *Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, cet. II Jakarta; Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2012.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hani Wijaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2008.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- UU No.20/2008, Bab I Pasal Ayat 20.
- Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1978.
- Zainal Arifin Ahmad, *Pendekatan dan Model-model Strategi Pengajaran*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah SMK Al Ihya Banjarsari
 - a. Bagaimanakah gambaran umum SMK Al Ihya Banjarsari?
 - b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa SMK Al Ihya Banjarsari?
2. Kepada Guru SMK Al Ihya Banjarsari
 - a. Berapa lama Bapak mengajar di SMK Al Ihya Banjarsari?
 - b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama ini?
 - c. Apa saja metode dan strategi dalam proses pembelajaran selama ini?
 - d. Apa saja upaya yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa?
 - e. Apa yang Bapak lakukan ketika siswa ramai dan tidak mengerjakan tugas?
 - f. Apakah Bapak pernah memberikan hukuman kepada siswa?
 - g. Apakah bapak selalu memberikan nilai pada setiap tugas yang diberikan?
 - h. Apakah bapak pernah memberikan pujian kepada siswa?
 - i. Apakah bapak pernah memberikan hadiah kepada siswa?
 - j. Apakah bapak selalu memberi tahu nilai kepada siswa?
 - k. Apakah bapak selalu memberikan ulangan kepada siswa?
 - l. Apakah dalam proses pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas?
3. Kepada siswa-siswa SMK Al Ihya Banjarsari
 - a. Bagaimana respon saudara/i terhadap setiap mata pelajaran?

- b. Apakah saudara/i pernah mengalami kesulitan saat belajar?
- c. Metode apa saja yang digunakan oleh guru saat pembelajaran?
- d. Apakah saudara/i tertarik dengan dengan beberapa mata pelajaran?
- e. Apakah guru pernah memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas atau PR?
- f. Apakah saudara/i pernah mengantuk di kelas?
- g. Apakah saudara/i pernah merasa bosan di saat proses belajar mengajar?
- h. Apakah saudara/i belajar sendiri di rumah?

B. Pedoman Observasi

1. Mengenai motivasi belajar siswa SMK Al Ihya Banjarsari
2. Mengenai upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa
3. Mengenai hasil dari upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa SMK Al Ihya Banjarsari

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen terkait gambaran umum SMK Al Ihya Banjarsari
2. Dokumen terkait dengan kegiatan pembelajaran siswa Al Ihya Banjarsari

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan

Hari/Tanggal :
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Lokasi : Kelas X
Sumber Data : Bapak Didang Abdul Basyir

Deskripsi Data:

Guru mengucapkan salam kemudian guru menanyakan PR kemarin lalu dicocokkan bersama. Selesai mencocokkan PR guru menanyakan materi minggu lalu yaitu sholat Jum'at dan memberi pertanyaan kepada siswa tentang arti, syarat sholat Jum'at, siswa kemudian menjawab pertanyaan. Guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu tentang Sholat Qosor. Guru menegur siswa yang ramai sendiri dan memberi pertanyaan kepada siswa yang mengantuk. Selesai menerangkan bab Sholat Qosor guru kemudian menyuruh siswa mengerjakan latihan soal LKS sholat Jum'at dan sholat Qosor kemudian dicocokkan dengan cara menukar jawaban. Sebelum mengakhiri pelajaran guru menceritakan kisah nabi Muhammad SAW kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi Data:

Dalam proses belajar mengajar Kepesantrenan guru memberikan apersepsi lalu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru menerangkan materi selanjutnya lalu menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan soal LKS, supaya anak tidak jenuh, maka guru menyelingi pelajaran dengan bercerita tentang kisah nabi Muhammad SAW.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan

Hari/Tanggal :

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Lokasi : Kelas X

Sumber Data : Bapak Didang Abdul Basyir

Deskripsi Data:

Materi yang disampaikan adalah tentang sholat Jum'at dan sholat Qosor. Guru memulai pelajaran dengan salam, kemudian mengajak para siswa ke masjid untuk membaca al-Qur'an dan Iqro' serta sholat Dhuha. Setelah selesai kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan soal halaman 31. Guru menegur siswa yang ramai dan tidak mengerjakan LKS. Selesai mengerjakan LKS kemudian guru menerangkan materi sholat Jum'at dan sholat Qosor, selesai menerangkan kemudian siswa diberi pertanyaan tentang syarat-syarat sholat Jum'at dan siswa menjawabnya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi Data:

Dalam proses belajar mengajar Kepesantrenan guru memberikan soal-soal terlebih dahulu dengan menyuruh siswa mengerjakan soal di LKS. Guru mengajak siswa keluar kelas yaitu ke masjid supaya siswa tidak merasa jenuh belajar di kelas sekaligus untuk sholat dhuha, membaca al-Qur'an dan Iqro'. Setelah selesai kemudian guru menerangkan pelajaran dan memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Mei 2012

Jam : 09.55 – 10.35 WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Nur Khasanah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X. Wawancara ini dilaksanakan di serambi masjid. Pertanyaan mengenai upaya dan metode yang dilakukan guru dalam Kepesantrenan memotivasi belajar siswa.

Penulis : Apakah adik pernah mengalami kesulitan pada saat pembelajaran Kepesantrenan?

Jawab : Pernah, tentang bab sholat Jum'at

Penulis : Apakah setiap pelajaran selalu di dalam kelas?

Jawab : Tidak mbak, kadang-kadang di masjid. Ibu biasanya mengajak siswa ke masjid kemudian sholat dhuha.

Penulis : Metode apa saja yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar?

Jawab : Bapak guru biasanya menerangkan pelajaran dulu, kemudian memberi pertanyaan kepada kami setelah itu ibu menyuruh kami mengerjakan soal-soal di LKS.

Penulis : Apakah kamu senang dengan guru Kepesantrenan, mengapa?

Jawab : Iya, karena gurunya baik, menyenangkan, dan sabar

Penulis : Apakah kamu tertarik dengan mata pelajaran Kepesantrenan?

Mengapa?

Jawab : Iya tertarik, karena Kepesantrenan merupakan bekal hidup di akhirat.

Interpretasi Data:

Proses belajar mengajar Kepesantrenan dilaksanakan dengan menerangkan terlebih dahulu kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal LKS. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan mata pelajaran Kepesantrenan dan merasa bosan. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa dengan mengajak siswa belajar di luar kelas yaitu masjid, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Selain itu, guru Kepesantrenan yang sabar, menyenangkan membuat siswa senang pada saat belajar.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Mei 2012

Jam : 10.35 – 11.15WIB

Lokasi : Masjid

Sumber Data : Siswa-siswa kelas X

Deskripsi Data:

Siswa-siswi kelas X melaksanakan sholat Dhuha. Setelah selesai sholat Dhuha guru memulai pelajaran dengan salam. Guru memberi tugas siswa dengan menulis QS. Ad-Dhuha beserta artinya. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, setelah selesai tugas kemudian dikumpulkan dan diberi nilai.

Interpretasi Data:

Sebelum pelajaran dimulai siswa melaksanakan sholat Dhuha, kemudian siswa diberi tugas oleh guru untuk menulis QS. Ad-Dhuha beserta artinya secara berkelompok. Setelah selesai kemudian guru memberikan nilai, ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru Kepesantrenan dalam memotivasi belajar siswa, dengan memberi nilai siswa akan lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan, Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2012

Jam : 07.30 – 09.00 WIB

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Siswa Kelas X

Deskripsi Data:

Pertemuan kali ini guru menerangkan tentang salah satu hadis nabi menuliskan hadis tersebut di papan tulis dan menyuruh siswa menghafalkannya. Setelah itu siswa diberi tugas untuk latihan soal-soal di LKS kemudian di cocokkan dengan cara soalnya dibaca oleh siswa satu persatu dan dijawab lalu diberi nilai. Selesai mencocokkan soal guru kemudian mengulas kembali pelajaran yang telah lalu dan melakukan tanya-jawab kepada siswa. Setelah itu siswa diminta untuk menyetorkan hafalan hadis tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas X hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Penulis : Apakah kamu pernah merasa bosan dengan pelajaran Qur'an Hadis?

Jawab : Ya, karena pelajarannya rada susah.

Penulis : Apakah kamu belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai?

Jawab : Kadang-kadang belajar

Penulis : Bagaimana perasaanmu belajar Qur'an Hadis?

Jawab : Kurang suka, karena pengajarannya galak jadi tegang suasananya

Penulis : Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Qur'an Hadis?

Jawab : Pernah, tentang menghafal hadis

Penulis : Apakah guru pernah memberikan ulangan?

Jawab : Pernah, setiap bab sudah selesai kemudian ulangan. Cara penilaiannya kalau waktunya cukup langsung diberi nilai.

Interpretasi Data:

Guru meminta siswa untuk menghafalkan hadis, kemudian guru memberikan tugas latihan soal-soal kepada siswa agar lebih siap dalam menghadapi UTS dan UAS nanti. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa tersebut merasa kurang senang dengan pelajaran tersebut dikarenakan proses belajar mengajar yang kurang nyaman bagi siswa.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Mei 2012

Jam : 12.15 – 12.30WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Bapak Didank Abdul Basyir

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Suciatun, S.Ag. Beliau mengampu mata Pelajaran Kepesantrenan. Hasil wawancara penulis dengan Bapak Didank sebagai berikut:

Penulis : Apakah Bapak memberikan nilai pada setiap tugas dan ulangan yang diberikan?

Jawab : Ya mbak, saya memberikan nilai pada setiap tugas yang saya

Penulis : Bagaimana cara Bapak dalam menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas?

Jawab : Pertama saya beri pertanyaan, apabila siswa tidak bisa menjawab maka saya buat kelompok dengan teman sebangku, kemudian saya berikan soal untuk dikerjakan dan boleh membuka buku. Walaupun membuka buku terkadang anak tidak cepat dan saya beri waktu. Boleh membuka buku tetapi saya beri waktu contohnya sepuluh menit harus sudah selesai mengerjakan soal. Jadi, ada kecepatan dan ketepatan waktu sehingga biar anak-anak tambah semangat.

Penulis : Apakah Bapak memberi tahu nilai kepada siswa setiap ada tugas?

Jawab : Ya, saya beritahukan. Nilai harian langsung, kalau ulangan UTS setelah dua hari selesai baru saya sampaikan kepada anak-anak. Setelah itu saya beri remidi. Nilainya dikasih tahu kepada anak secara langsung, kalau anak minta saya kasihkan kalau anak tidak minta saya simpan dulu, jadi jika sewaktu-waktu anak minta saya siap. Nilai untuk PR otomatis langsung supaya anak-anak tahu benarnya berapa.

Penulis : Apakah Bapak pernah memberikan hukuman kepada siswa?

Jawab : Belum pernah. Cuma saya beri nasehat dan pendekatan yang bersahabat kepada anak.

Penulis : Apa saja metode dan strategi yang digunakan saat pembelajaran Kepsantrenan.

Jawab : Dalam menyampaikan materi pertama-tama saya menerangkan materi yang dipelajari hari ini kepada siswa, kemudian saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami, setelah semua selesai kemudian saya menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan-latihan soal di LKS dan saya beri waktu jika sudah selesai kemudian dicocokkan bersama-sama.

Interpretasi Data:

Bapak Didank selaku guru memberikan motivasi dengan beberapa cara antara lain: memberikan nilai, menumbuhkan rasa bersaing antar siswa, memberi tahu nilai dan memberikan nasehat dengan pendekatan yang bersahabat pada anak yang melanggar peraturan dan menggunakan metode yang berbeda.

Lampiran III

ANGKET UNTUK SISWA SMK AL IHYA BANJARSARI

1. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah *bismillahirrahmanirrahim* sebelum memulai segala sesuatu
- b. Tulislah data pribadi anda pada tempat yang telah disediakan
- c. Isilah angket ini sesuai dengan yang anda alami, jangan terpengaruh siapapun
- d. Berilah tanda silan (X) pada salah satu huruf pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda

2. Data Pribadi

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Kelas :
- d. Tempat/Tgl. Lahir :

3. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah kesan anda terhadap mata pelajaran Kepesantrenan?
 - a. Mudah
 - b. Sulit
2. Bagaimanakah kesan anda terhadap mata pelajaran Qur'an Hadis?
 - a. Mudah
 - b. Sulit

3. Bagaimanakah kesan anda terhadap mata pelajaran SKI?
 - a. Mudah
 - b. Sulit
4. Bagaimanakah kesan anda terhadap mata pelajaran Akhlak?
 - a. Mudah
 - b. Sulit
5. Mata pelajaran agama apakah yang paling anda minati?
 - a. Kepesantrenan
 - b. Fiqih
 - c. SKI
 - d. Al-Qur'an Hadis
6. Bagaimanakah sikap anda saat pembelajaran Kepesantrenan?
 - a. Cukup aktif
 - b. Kurang aktif
7. Bagaimanakah sikap anda saat pembelajaran Qur'an Hadis?
 - a. Cukup aktif
 - b. Kurang aktif
8. Bagaimanakah sikap anda saat pembelajaran SKI?
 - a. Cukup aktif
 - b. Kurang aktif
9. Bagaimanakah sikap anda saat pembelajaran Akhlak?
 - a. Cukup aktif
 - b. Kurang aktif
10. Bagaimanakah respon anda terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru Kepesantrenan?

- a. Antusias menjawab
- b. Kurang antusias menjawab

11. Bagaimanakah respon anda terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru Qur'an Hadis?

- a. Antusias menjawab
- b. Kurang antusias menjawab

12. Bagaimanakah respon anda terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru SKI?

- a. Antusias menjawab
- b. Kurang antusias menjawab

13. Bagaimanakah respon anda terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru Akhlak?

- a. Antusias menjawab
- b. Kurang antusias menjawab

14. Apakah anda termotivasi dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru Kepesantrenan?

- a. Termotivasi
- b. Kurang termotivasi

15. Apakah anda termotivasi dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru Qur'an Hadis?

- a. Termotivasi
- b. Kurang termotivasi

16. Apakah anda termotivasi dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru SKI?
- Termotivasi
 - Kurang termotivasi
17. Apakah anda termotivasi dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru Akhlak?
- Termotivasi
 - Kurang termotivasi
18. Bagaimanakah suasana kelas saat proses pembelajaran Kepesantrenan?
- Menyenangkan
 - Membosankan
19. Bagaimanakah suasana kelas saat proses pembelajaran Qur'an Hadis?
- Menyenangkan
 - Membosankan
20. Bagaimanakah suasana kelas saat proses pembelajaran SKI?
- Menyenangkan
 - Membosankan
21. Bagaimanakah suasana kelas saat proses pembelajaran Akhlak?
- Menyenangkan
 - Membosankan

CURRICULUM VITAE

Nama : Dayu Nurusdah
Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 21 Oktober 1986
NIM : 06410136
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Asal : Sindanghayu, Banjarsari, Ciamis
Orang Tua :
 Ayah : Abdul Rosyid Fauzi
 Ibu : Sri Nurheni
Alamat Tinggal : Sindanghayu, Banjarsari, Ciamis

Riwayat Pendidikan

MI Sindangtawang, Banjarsari	(1994-2000)
MTsN Pui Banjarsari	(2000-2003)
MAN Darussalam, Ciamis	(2003-2006)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2006-2014)